

ABSTRACT

Titis Suharti's 2023 study, "The Effect of the Amount of Village Funds and the Number of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on Poverty Levels in Regencies/Cities in East Java Province, 2018-2023," explores the impact of village funds and the presence of BUMDes on poverty levels in East Java.

The objective of this study is to examine the impact of the quantity of Village Funds and the number of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on poverty rates in regencies/cities in East Java Province from 2018 to 2023. The present study employs a quantitative approach, utilizing secondary data in the form of panel data from 2018 to 2023. These data were sourced from the Central Statistics Agency (BPS), the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK), and the Community and Village Empowerment Office (DPMD). The data analysis technique employed is panel data regression analysis with fixed effect model (FEM) estimation as the selected model.

The findings indicated that the allocation of Village Fund exhibited a detrimental and substantial impact on the poverty rate within the Regency/City in East Java Province during the period 2018-2023. Subsequently, the impact of the number of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on the poverty rate in the Regency/City in East Java Province from 2018 to 2023 is inconclusive. Concurrently, the magnitude of Village Fund and the quantity of Village-Owned Enterprises (BUMDes) exert a substantial influence on the poverty rate in regencies/cities in East Java Province during the period 2018-2023.

Keywords: *The subjects of discussion include the Village Fund, the Business Unit Management System (BUMDes), and the issue of poverty.*

ABSTRAK

Titis Suharti , Pengaruh Jumlah Dana Desa Dan Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2018-2023, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan (DJPK) dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai model terpilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah Dana Desa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2023. Kemudian jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2023. Sedangkan untuk jumlah Dana Desa dan jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2023.

Kata Kunci: Dana Desa, BUMDes, Kemiskinan